

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (PKM)
GERAKAN PEMUDA MILENIAL DALAM PENAGGULANGAN WABAH
COVID 19
DESA GONDOSULI KECAMATAN PAKUNIRAN KABUPATEN PROBOLINGGO



Oleh : **SULAIMAN ZUHDI**

NIM : **1721100093**

PRODI PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS NURUL JADID

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Abstrak

Tahun 2022 merupakan tahun yang menghawatirkan seluruh Negara, tanpa terkecuali Negara kita Indonesia. Hal itu disebabkan munculnya wabah virus corona covid-19, yang bermula di kota wuhan cina, dan menyebar keseluruh penjuru dunia. awalnya pemerintah tidak mengikuti cara yang digunakan oleh beberapa Negara lainnya terkait informasi yang diberikan mengenai virus corona covid-19, yaitu dengan melakukan reaksi cepat sosialisasi pencegahan.akhirnya wabah covid-19 ini juga menjadi hal yang menghawatirkan bagi masyarakat, karna banyak warga Indonesia yang terkena dampak penularan virus ini.oleh karenanya, pemerintah khususnya desa gondosuli berinisiatif untuk mengambil kebijakan dengan melakukan kegiatan kecil namun berdampak besar bagi masyarakat, *pertama*, Penjagaan Posko Terpadu Tim Satgas Desa Dalam kegiatan ini saya akan membantu aparat desa sebagai relawan satgas covid-19. *Kedua*, Pemantauan Rumah Karantina,Dalam kegiatan ini saya akan membantu untuk memantau rumah karantina. *Ketiga*, Pos Malam , Dalam kegiatan ini dilakukan oleh aparat desa untuk berjaga setiap pembatasan jam malam tidak memperbolehkan warganya untuk keluar di atas jam 20.00. *keempat*, bantuan sejahtera merupakan bentuk peduli terhadap masyarakat yang terkena dampak covid-19 baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun beberapa gerakan tersebut yang bertujuan untuk memutus rantai penularan covid-19. Namun sangat diharapkan gerakan tersebut dapat membantu mengurangi beban yang ditanggung oleh masyarakat desa gondosuli baik secara fisik ataupun moral.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN.....	2
ABSTRAK.....	3
DAFTAR ISI.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB 1 PENDAHULUAN.....	6
BAB 2 METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB 4 PENUTUP.....	14
LAMPIRAN.....	15

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Kuliah Kerja Nyata) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul "*GERAKAN PEMUDA MILENIAL DALAM PENAGGULANGAN WABAH COVID 19*", kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketa LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak, Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Paiton, 3 Juni 2022

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

Dunia saat ini di gencarkan oleh pandemi yang sangat mengkhawatirkan yang di kenal dengan coronavirus atau Covid 19 hampir seluruh dunia terdampak virus corona awal mulanya virus ini di temukan di Wuhan China, Pada tanggal 7 Januari 2022, Cina mengidentifikasi pneumonia yang sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Virus tersebut merupakan virus mudah menular sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua warga wuhan terinfeksi dan banyak korban yang meninggal. Sehingga karena keadaan mengkhawatirkan tersebut Pada tanggal 30 Januari 2022 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara.

Indonesia termasuk negara yang terdampak pandemi Covid 19. Pada tanggal 2 Maret 2022, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian semakin banyak dan bertambah. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai upaya pecegahan penyebaran Covid 19.

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid 19 yang sedang kita alami. Berbagai kebijakan telah di terapkan kita selayaknya tidak saling menyalahkan perihal kasus tersebut bukan karena Indonesia sebagai negara berkembang sehingga gagal dalam menangani pandemi ini jika kita berkaca pada negara-negara maju di luar sana seperti Amerika kasus disana melebihi kasus di China banyak korban yang tiap harinya berjatuhan. Jadi negara tidak bisa menjadi tolak ukur dalam penanganan wabah ini. Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Salah satu langkah kecil yang berdampak besar disatu wilayah untuk mencegah penyebaran Covid-19 yaitu dengan adanya posko

pemeriksaan melalui termometer digital. Dengan adanya kegiatan tersebut kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, bukan hanya tenaga kesehatan yang bereperan penting namun masyarakat kecilpun sangat berdampak dalam mewabahnya Covid-19 ini.

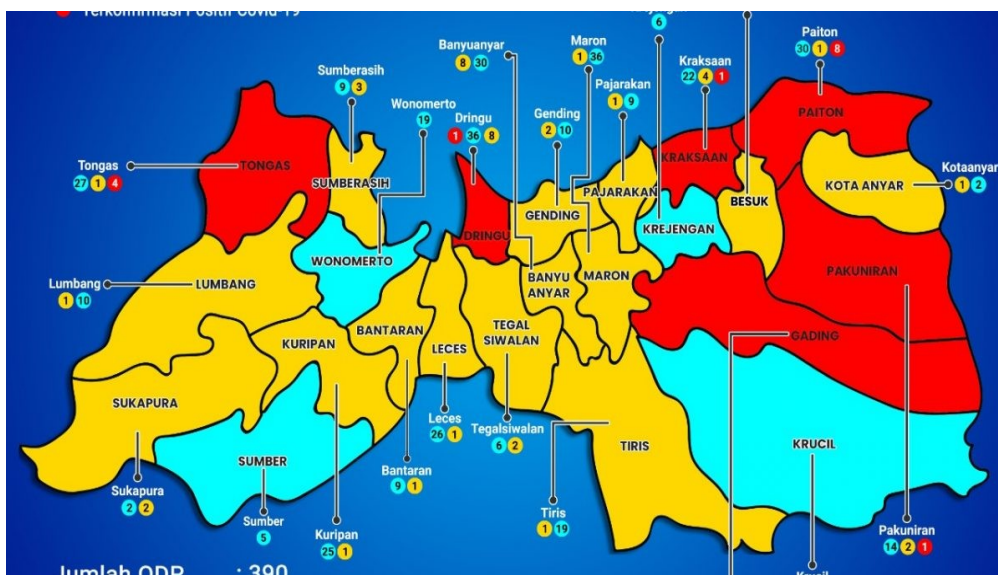
BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dan analisa data karantina selama pandemi Covid-19 di desa Gondosuli untuk memperoleh informasi tentang potensi Covid-19. Berikut data karantina yang kami analisa:



Rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu aman saya berencana melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Penjagaan Posko Terpadu Tim Satgas Desa

Dalam kegiatan ini saya akan membantu aparat desa sebagai relawan satgas covid-19. Adapun kegiatan penjagaan posko terpadu yaitu pengecekan suhu masyarakat yang dari luar kecamatan dengan termometer digital. Serta melayani keluhan atau pengaduan dari masyarakat Desa Gondosuli mengenai penanganan serta informasi tentang covid-19. Juga penyemprotan disinfektan secara berkala di tempat-tempat yang sering digunakan banyak orang. Serta mewajibkan masyarakat untuk menggunakan masker ketika berkegiatan di luar.

2. Pemantauan Rumah Karantina

Dalam kegiatan ini saya akan membantu untuk memantau rumah karantina. Yang mana rumah karantina ini merupakan suatu tempat singgah yang mana apabila warga Desa Gondosuli yang baru datang dari luar kota maka akan di karantina di tempat tersebut selama 7 hari. Dengan melakukan pemeriksaan sesuai dengan protokol kesehatan setiap harinya. Seperti pemeriksaan suhu badan dan gejala yang terjadi. Jika tidak terdapat gejala covid-19 maka yang bersangkutan diperbolehkan untuk pulang.

Pemantauan rumah karantina merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena mereka yang baru datang dari luar kota bisa saja membawa Covid-19 dan apabila tidak cepat di tangani atau di karantina maka penyebarannya akan semakin luas.

3. Pos Malam

Dalam kegiatan ini dilakukan oleh aparat desa untuk berjaga setiap pembatasan jam malam tidak memperbolehkan warganya untuk keluar di atas jam 20.00. kegiatan ini guna menjaga agar masyarakat tidak lalai atau tidak disiplin karena ada beberapa warga yang mungkin datang dari kota atau keluar dari desa disaat malam hari untuk menyembunyikan kesalahan yang dia lakukan karena tidak memerhatikan kebijakan pemerintah mereka kebanyakan berfikir untuk melakukannya di malam hari.

Kegiatan yang saya lakukan dalam hal ini saya akan melakukan bantuan berupa konsumsi untuk mereka yang berjaga saat di malam hari karena mereka berusaha sangat keras dalam menjaga keamanan desa. dan mengapa saya tidak mengikuti kegiatan mereka karena hal yang tidak memungkinkan untuk saya.

4. Bantuan sejahtera

Dalam kegiatan ini merupakan gerakan kemanusiaan setiap warga yang di karantina maka kebutuhan keluarganya akan di penuhi oleh desa seperti bahan pokok setiap harinya. Kebanyakan warga dari luar kota merupakan pekerja dan sebagai kepala rumah tangga apabila warga tersebut di karantina maka bagaimana dengan keluarganya siapa yang akan memenuhi kebutuhannya, maka dengan itu adanya kegiatan tersebut.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Opsi ini menjadikan pekerjaan menjadi sangat praktis, dalam situasi dan kondisi yang menimpa dunia ini (pandemi Covid-19). Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar, dan setelah proses pengeditan selesai selanjutnya akan kami upload di youtube sebagai bahan laporan dan document pribadi.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari desa kami di alamat gondosuli, pakuniran, probolinggo Jawa Timur Indonesia.

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Vidio				
Penyebaran Vidio				
Evaluasi				

C. Manfaat Program

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid-19.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus rantai penularan Covid-19 di desa karanganyar.

6. Turut serta menjaga desa tetap terlindungi dari wabah tersebut ataupun dari tindak kriminal.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. ketua Posko Terpadu Satgas Desa	1) Meberikan informasi tentang program dan kegiatan posko terpadu untuk menanggulangi pandemi Covid 19 di Desa Sidorejo Kecamatan Kotaanyar kabupaten Probolinggo. 2)Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menjalankan tugas sebagai relawan covid-19 serta memberikan informasi dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) memberikan referensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Documenter	
	Efendy	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

E. Cara membuat hand sanitizer dengan bahan alami

1. Daun sirih

Daun sirih adalah bahan yang mudah mengalami oksidasi. Untuk mengurangnya, air jeruk nipis yang mengandung anti-oksidan dan anti-bakteri ditambahkan ke dalam air daun sirih tersebut.

Bahan yang dapat dipersiapkan untuk membuat hand sanitizer alami yakni sebagai berikut;

1. Daun sirih 50 gram
2. Air panas 200 ml
3. Air bersih 200 ml
4. Jeruk nipis 8 ml

Alat yang perlu anda persiapkan untuk membuat hand sanitizer yang ekonomis dan mudah yaitu antara lain:

1. Kompor
2. 2 buah panci
3. Gelas ukur
4. Botol spray
5. Pisau
6. Saringan

Agar dapat mengoptimalkan langkah guna tangkal virus corona covid 19, anda dapat langsung membuat hand sanitizer sendiri. Berikut adalah cara membuat hand sanitizer yang tidak membutuhkan waktu lama:

1. Cuci 50 gram daun sirih hingga bersih
2. Keringkan daun sirih dengan cara diangin-anginkan
3. Setelah dipastikan kering dan bersih, potong daun sirih tersebut menjadi kecil-kecil ke dalam panci yang berisi 200 ml air panas
4. Setelah selesai, ambil panci lain yang lebih besar
5. Isi panci tersebut dengan air dingin
6. Masukkan panci yang berisi rendaman daun sirih ke dalam panci yang lebih besar
7. Rebus daun sirih hingga mendidih
8. Gunakan api kecil
9. Panaskan hingga 90 derajat celsius
10. Setelah selesai, diamkan dan tunggu hingga 30 menit
11. Setelah dingin, saring rendaman daun sirih ke dalam gelas ukur
12. Tuangkan air daun sirih hingga mencapai 150 ml
13. Tambahkan 8 ml air jeruk nipis
14. Tambahkan air secukupnya
15. Aduk-aduk secara merata
16. Tuangkan ke dalam botol spray

17. Siap digunakan

Apabila terdapat sisa bahan bahan yang bisa digunakan kembali seperti daun sirih ataupun sisa saringan, sebaiknya simpan ke dalam lemari pendingin.

Sementara itu pembuatan hand sanitizer menggunakan daun sirih inidapat dilakukan dirumah dengan tidak memperjual belikan. Cukup buat dan gunakan hand sanitizer ini secara pribadi.

Saran dari dr. retno sari, MSC, APT, hand sanitizer tidak bisa diaplikasikan ke kulit manusia dalam jangka waktu lama. Sebab, penggunaan yang terlalu lama dapat menyebabkan kulit menjadi kering, kasar, bahkan alergi dan gangguan kulit yang lainnya.



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Kuliah Kerja Nyata (PKM) kali ini adalah “Kuliah Kerja Nyata (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “*GERAKAN PEMUDA MILENIAL DALAM PENAGGULANGAN WABAH COVID 19* Desa gondosuli kecamatan pakuniran kabupaten Probolinggo” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan.

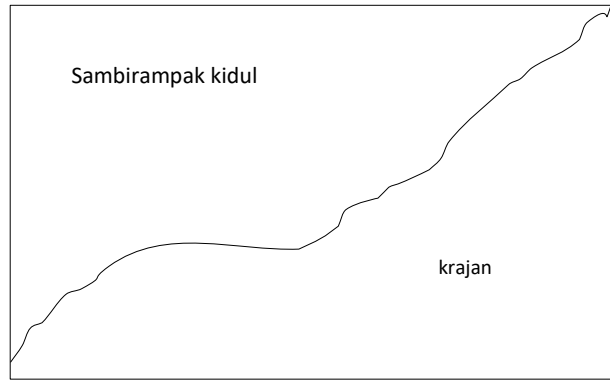
Adapun kegiatan yang saya lakukan selama mengabdikan di desa gondosuli ialah:

❖ Penjagaan pos malam

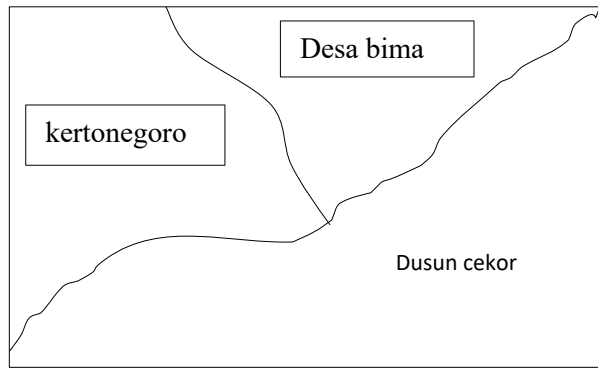
Dalam kegiatan ini dilakukan oleh aparat desa untuk berjaga setiap pembatasan jam malam tidak memperbolehkan warganya untuk keluar di atas jam 20.00. kegiatan ini guna menjaga agar masyarakat tidak lalai atau tidak disiplin karena ada beberapa warga yang mungkin datang dari kota atau keluar dari desa disaat malam hari untuk

menyembunyikan kesalahan yang dia lakukan karena tidak memerhatikan kebijakan pemerintah mereka kebanyakan berfikir untuk melakukannya di malam hari.

Kegiatan yang saya lakukan dalam hal ini saya akan melakukan bantuan berupa konsumsi untuk mereka yang berjaga dan saya ikut dalam kegiatan tersebut, saat di malam hari karena mereka berusaha sangat keras dalam menjaga keamanan desa.




Wilayah A



Wilayah B

Keterangan :

 : Perbatasan Wilayah

A,B : Pembagian Pos Penjagaan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan kuliah kerja nyata “ *GERAKAN PEMUDA MILENIAL DALAM PENANGGULANGAN WABAH COVID-19*” Dapat di simpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan Dari penjagaan posko terpadu, pengecekan rumah karantina, pos malam dan bantuan sejahtera adalah dapat menanggulangi penyebaran, Salah satu langkah kecil yang berdampak besar disatu wilayah untuk mencegah penyebaran Covid-19 yaitu dengan adanya posko pemeriksaan melalui termometer digital. Dengan adanya kegiatan tersebut kita bisa melakukan pergerakan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19.

B. Saran

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaianya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

Lampiran

LEMBAR REVIEWER
PRPOSAL KULIAH KERJA NYATA INDIVIDU 2022
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

Judul PKM : **GERAKAN PEMUDA MILENIAL DALAM
PENGKULANGAN WABAH COVID 19,CARA PEMBUATAN HANDSITIZER
DENGAN BAHAN ALAMI**

Lokasi : desa gondosuli ,pakuniran probolinggo

Nama Mahasiswa : SULAIMAN ZUHDI

Prodi : Perbankan Syariah

DPL / Reviewer : Alvan Fathony, S.Pd.I, M.HI

NO	KRITERIA	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Mutu	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Kuliah Kerja Nyata
		Kesesuaiannya Sistematika dengan Panduan	Sudah Sesuai dengan Kriteria dari Pedoman LP3M
		Kesesuaian Jadwal dengan Target Kegiatan	Sudah Sesuai Karena kegiatan PKM dilakukan dari 7 Mei sd 30 Juni 2022
2	Sofistifikasi	Kesesuaian Kondisi yang Diharapkan dengan Program	Sudah sesuai program yang dijalankandiharapkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar
		Keterlibatan Mitra	Sangat mendukung
		Manfaat Program Jangka Pendek dan Keberlanjutannya	Untuk jangka pendek dapat mencegah penularan Covid 19 dan untuk kelanjutannya sebagi media edukasi dalam penanganan wabah

3	Kemutakhiran	Korelasi permasalahan dengan problem utama saat ini	Sudah bisa di korelasikan permasalahan dengan problem utama
		Kemendesakan program	Sudah sangat membantu dalam mengedukasi pengetahuan masyarakat

Paiton 5 Mei 2022 DPL
(Reviewer)



Alvan Fathony, S.Pd.I, M.HI

Lampiran

Nomor **SURAT TUGAS**
: NJ-T06/LP3M/4410/A.1/06.2022

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini

Nam a : **AchmadFawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberikantugaskepada:

N a m a : SULAIMAN ZUHDI
NIM : 1721100093
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

DiberitanggungjawabuntukmelaksanakanKuliahKerjaNyata (PKM) Tahun 2022bertema “**PKM Tematik Covid-19 BerbasisProdukKaryaPengabdian**” di desatempattinggalmahasiswa. Surat Tugasiniberlakuhinggaberakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugasinidibuatuntukdigunakansebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 03 Juni 2022



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN: 2123098702

Lampiran



